

**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU
TERHADAP PEMILIHAN PELAPORAN
KEUANGAN ETIS**

Studi Kasus pada Mahasiswa S-2 Akuntansi di Perguruan Tinggi Semarang



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

YUNITA DWI RAHAYU
12030112120019

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yunita Dwi Rahayu
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120019
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU
TERHADAP PEMILIHAN PELAPORAN
KEUANGAN ETIS**
**(Studi Kasus pada Mahasiswa S-2 Akuntansi
di Perguruan Tinggi Semarang)**
Dosen Pembimbing : Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

Semarang, 21 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 196708091992031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yunita Dwi Rahayu
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120019
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU
TERHADAP PEMILIHAN PELAPORAN
KEUANGAN ETIS**
**(Studi Kasus pada Mahasiswa S-2 Akuntansi
di Perguruan Tinggi Semarang)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Maret 2016.

Tim Penguji:

1. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt. (.....)
2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yunita Dwi Rahayu, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP PEMILIHAN PELAPORAN KEUANGAN ETIS (Studi Kasus pada Mahasiswa S-2 Akuntansi di Perguruan Tinggi Semarang)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Yunita Dwi Rahayu)

NIM: 12030112120019

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the influence of individual characteristics such as cognitive moral development, idealism, machiavellianism, deontology, and risk preference to the ethical financial reporting choice.

The population in this study were all students of S2 Accounting at universities in Semarang. The sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 70 respondents. Primary data collection method used is the questionnaire. This study uses logistic regression analysis for hypotheses testing.

The result of this study show that variable of risk preference had negatively significant influence on ethical financial reporting choice, while variables of cognitive moral development, idealism, machiavellianism, and deontology had no significant influence on ethical financial reporting choice.

Keywords: Ethical financial reporting choice, cognitive moral development, idealism, machiavellianism, deontology, and risk preference

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu seperti perkembangan moral kognitif, idealisme, machiavellianisme, deontologi, dan preferensi risiko terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S-2 Akuntansi di Perguruan Tinggi Semarang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 responden. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel preferensi risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis. Perkembangan moral kognitif, idealisme, machiavellianisme, dan deontologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis.

Kata kunci: Pemilihan pelaporan keuangan etis, perkembangan moral kognitif, idealisme, machiavellianisme, deontologi, preferensi risiko

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Hidup ini landasan. Tempat Allah menempa besi jadi pedang.

Jadilah pedang yang tahan tempa..

Sebab hanya ia yang akan berubah, jadi pedang berkilau.”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

“Hidupmu musim tanam,

dan matimu musim memanennya.

Pastikan hanya kebaikan sajalah yang kau tanam..”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua dan keluarga yang sangat saya sayangi

Bapak, Ibu, Mba Riska, Bagus, dan Arjuna

Sahabat – sahabat terkasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP PEMILIHAN PELAPORAN KEUANGAN ETIS (Studi Kasus pada Mahasiswa S-2 Akuntansi di Perguruan Tinggi Semarang)** dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tecinta, Bapak Sukadi dan Ibu Suratmi yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, do'a, kesabaran, motivasi, dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dan keikhlasan yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt, selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.

7. Mba Oktarina Firly Ariska, adik Bagus Fikri Ainur Rofiq, dan adik Ramdhan Panca Arjuna Putra yang selalu memberikan do'a, cinta, kasih sayang, motivasi, dan semangat.
8. Bu Yayuk Kurniawatie dan Bapak Dedy atas do'a, dukungan, dan motivasinya.
9. Ustadzah Nur Alina Al-Munawwar, Ustadzah Nailul Muna Al-Munawwar, Ustadzah Zannah Al-Munawwar, dan Ustadzah Fifi Al-Munawwar yang selalu memberikan do'a, nasehat, motivasi, dan semangat.
10. Sahabat – sahabat terkasih Venny Faradika Anggi, Rhona Dian Yunita, Fajar Sukria, Kartika Candra Dewi, Zakiyatul Muhandisah, , Suci Tri, Lestari Budi Pamungkas, Naila, Asih Primayanti, Kiki, Dewi Ekowati, Ratih yang telah memberikan kasih sayang, do'a, motivasi, semangat, dan keceriaan.
11. Alan Ray Farandy yang telah menjadi sahabat terbaik, yang selalu memberikan kesabaran, do'a, motivasi, pengorbanan, semangat, keceriaan, dan waktu yang diberikan dalam suka maupun duka.
12. Kost QONITA, Mba Siwi, Mba Dinda, Mba Iis, Mba Cici, Adin, Eno, Mba Adhinda, Mba Gita, Mba Puri, Mba Fahmi, Qonita, Mayda, Aisyah, Esti, Bibbah, dan Izza yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, keceriaan, dan kebersamaan selama ini.
13. Dani Sukma Saefunida, Niken Putri Andana Kusuma, dan Imroatul Khasanah “OPATUKU” yang telah memberikan kasih sayang, do'a, motivasi, semangat, dan keceriaan.
14. Mba Tifani Malinda Putri dan Meliani Mukti atas motivasi dan semangatnya selama ini.
15. Ghina, Ana, Mufi, Yuyun, Desita, Novia, dan Mba Di yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, dan keceriaan.
16. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Anis, Ulfa, Diyan, Elvin, Uswatun, Iva, Rani, Yuni, Indra, Bara, dan Andi yang telah berbagi pengalaman-pengalaman selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi.

17. Teman-teman Bidikmisi Akuntansi 2012, teman senasib seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
18. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2012, yang menemani masa perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro selama 3 tahun lebih. *Akuntansi I Keluarga!*
19. Teman – teman KKN PPM Tematik Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kendal, Semarang Tahun 2015 atas motivasi, semangat, keceriaan, dan dukungan yang telah diberikan.
20. Ketua Pengelola S-2 Akuntansi Universitas Diponegoro dan Ketua Pengelola S-2 Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
21. Semua responden dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 21 Maret 2016

Penulis,

Yunita Dwi Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pelaporan Keuangan	11

2.1.2	Teori Perkembangan Moral Kognitif.....	11
2.1.3	Teori Idealisme	17
2.1.4	Teori Machiavellianisme	19
2.1.5	Teori Deontologi.....	20
2.1.6	Teori Preferensi Risiko	23
2.2	Penelitian Terdahulu	23
2.3	Kerangka Pemikiran.....	31
2.4	Pengembangan Hipotesis	32
2.4.1	Pengaruh Perkembangan Moral Kognitif terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis	32
2.4.2	Pengaruh Idealisme terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis	33
2.4.3	Pengaruh Machiavellianisme terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis	34
2.4.4	Pengaruh Deontologi terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis	36
2.4.5	Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.1.1	Variabel Dependen	41
3.1.2	Variabel Independen	41
3.1.2.1	Perkembangan Moral Kognitif.....	42

3.1.2.2	Idealisme	43
3.1.2.3	Machiavellianisme	45
3.1.2.4	Deontologi.....	47
3.1.2.5	Preferensi Risiko	49
3.2	Populasi dan Sampel	50
3.3	Jenis dan Sumber Data	51
3.4	Metode Pengumpulan Data	52
3.5	Metode Analisis.....	53
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	53
3.5.2	Analisis Regresi Logistik.....	53
3.5.2.1	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>) ...	54
3.5.2.2	Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>)	55
3.5.2.3	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	56
3.5.2.4	Uji Koefisien Regresi.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.2	Analisis Data	61
4.2.1	Uji Reliabilitas	61
4.2.2	Uji Validitas	62
4.3	Uji Statistik Deskriptif	65
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	65

4.3.2	Analisis Regresi Logistik.....	69
4.3.2.1	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)...	69
4.3.2.2	Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>).....	70
4.3.2.3	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)..	71
4.3.2.4	Uji Koefisien Regresi.....	72
4.4	Interpretasi Hasil	75
4.4.1	Perkembangan Moral Kognitif berpengaruh positif terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis (H1).....	76
4.4.2	Idealisme berpengaruh positif terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis (H2).....	78
4.4.3	Machiavellianisme berpengaruh negatif terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis (H3)	79
4.4.4	Deontologi berpengaruh positif terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis (H4)	81
4.4.5	Preferensi Risiko berpengaruh negatif terhadap Pemilihan Pelaporan Keuangan Etis (H5)	82
BAB V PENUTUP.....		84
5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Keterbatasan	85
5.3	Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Perincian Sampel.....	52
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner Responden	59
Tabel 4.2 Gambaran Umum (Profil) Responden	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.6 <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit</i>	70
Tabel 4.7 <i>Uji Overall Fit Model</i>	71
Tabel 4.8 Hasil Pengujian <i>Nagelkerke R Square</i>	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	73
Tabel 4.10 Ringksan Hasil Pengujian Hipotesis.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran B Hasil Output SPSS.....	100
Lampiran C Ijin Penelitian.....	111

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai – nilai etika dan kepatuhan terhadap kode etik profesional sangat penting dalam profesi akuntansi. Lingkungan yang kompetitif dalam profesi, kompleksitas dan ukuran dari banyak transaksi keuangan menciptakan banyak celah untuk melakukan kesalahan yang tidak etis. Mempersiapkan mahasiswa akuntansi untuk mengadopsi nilai-nilai profesional dan kode etik menurut Cote, et al (2013) merupakan elemen yang penting dalam program akuntansi karena karakteristik individu mempengaruhi cara pandang seseorang dalam melihat etika.

Yulianti (2005) menyebutkan bahwa laporan keuangan menjadi media penting bagi para manajer untuk menginformasikan posisi keuangan kepada pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan cenderung menginginkan laba perusahaan meningkat sehingga mendorong manajer untuk berperilaku tidak etis. Perilaku tidak etis disebabkan adanya asimetri informasi (*information asymetry*) dimana pihak manajer sebagai penyaji laporan keuangan dalam hal ini memiliki informasi yang lebih dibandingkan pemilik dan pemakai laporan keuangan lainnya sehingga manajer cenderung melakukan konsep manajemen laba (*earning management*). Konsep ini menggunakan pendekatan teori agency (*agency theory*) dimana ada konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan untuk mencapai

keinginan. Pemilihan pelaporan keuangan etis dalam penelitian ini adalah perilaku dan persepsi akuntan menyangkut penyusunan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan.

Kasus kecurangan seperti *Enron Corp* merupakan titik awal dari menurunnya kualitas ketepatan pemberian opini audit dan kredibilitas pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh auditor dimata masyarakat umum. Enron merupakan perusahaan gabungan antara InterNorth (penyalur gas alam melalui pipa) dengan Houston Natural Gas dan salah satu perusahaan energi terbesar di AS yang menduduki rangking tujuh dari lima ratus perusahaan terkemuka di Amerika Serikat. Enron jatuh bangkrut dengan meninggalkan hutang hampir sebesar \$ 31,2 miliar. Dalam peristiwa ini Enron melakukan manipulasi laporan keuangannya dengan mencatat keuntungan fiktif sebesar 600 juta dolar AS. Enron sengaja melakukan manipulasi laporan keuangannya agar investor tetap tertarik dengan saham yang dijualnya (Badjuri, 2011).

Badjuri (2011) menyebutkan bahwa *the big five accounting firm* “Arthur Anderson” yang selama 20 tahun melakukan tugas pengauditan keuangan Enron bertaraf internasional berusaha untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat. Cara yang dilakukan oleh para auditor “Arthur Anderson” adalah para auditor harus meningkatkan kualitas auditnya agar keraguan yang timbul dalam benak masyarakat akan kembali seperti semula. Lemahnya independensi KAP Andersen berdampak pada kualitas audit yang buruk dan mengakibatkan kebangkrutan Enron, 5000 orang

pegawainya kehilangan pekerjaan, investor mengalami kerugian besar dan nasib tragis diterima oleh KAP Anderson, yaitu ditutupnya KAP legendaris dunia tersebut oleh Pemerintah Amerika Serikat.

Selain itu kasus yang terjadi di Indonesia adalah kasus yang menimpa PT Kimia Farma dimana PT tersebut melakukan pencatatan ganda atas penjualan pada 2 unit usaha. Pencatatan ganda itu dilakukan pada unit-unit yang tidak disampling oleh auditor eksternal (Koroy, 2008). Terhadap auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma per 31 Desember 2001, OJK menyimpulkan auditor eksternal telah melakukan prosedur audit sampling yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik, dan tidak ditemukan adanya unsur kesengajaan membantu manajemen PT Kimia Farma menggelembungkan keuntungan. OJK mengemukakan proses audit tersebut tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan laba yang dilakukan PT Kimia Farma. Atas temuan ini, kepada PT Kimia Farma OJK memberikan sanksi administratif sebesar Rp 50 juta, Rp 1 milyar terhadap direksi lama PT Kimia Farma dan Rp 100 juta kepada auditor eksternal (Koroy, 2008).

Kasus-kasus serupa lainnya yang menyebabkan rusaknya citra akuntan publik di Indonesia ketika kasus audit PT Telkom oleh KAP “Eddy Pianto & Rekan” Ludigdo (dalam Adinda, 2015). Dalam kasus ini laporan keuangan auditan PT Telkom tidak diakui oleh SEC (pemegang otoritas pasar modal di Amerika Serikat), dan atas peristiwa ini audit ulang diminta untuk dilakukan oleh KAP yang lainnya. Selain itu terdapat kasus

penggelapan pajak yang melibatkan KAP “KPMG Sidharta Sidharta & Harsono” (KPMG-SSH) yang menyarankan kepada kliennya (PT. Easman Christensen / PTEC) untuk melakukan penyuapan kepada aparat perpajakan Indonesia untuk mendapatkan keringanan atas jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarnya Ludigdo (dalam Adinda, 2015).

Perilaku etis diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam model perilaku Hunt dan Vitell (1986), perilaku (*behavior*) dipengaruhi oleh niat (*intentions*), niat ini dipengaruhi oleh penilaian etis (*ethical judgments*) dan teleologi (*teleological evaluations*), kemudian penilaian etis ini dipengaruhi oleh deontologi (*deontological evaluations*) dan teleologi (*teleological evaluations*). Menurut Steenhaut dan Kenhove (2006), deontologi atau teleologi sejalan dengan dua konsep dimensi etis yaitu idealisme dan relativisme. Sedangkan penilaian etis sejalan dengan konsep keyakinan etis.

Pertimbangan etis menjadi penting untuk pembelajaran perilaku profesi akuntan karena banyak penilaian profesional dikondisikan atas kepercayaan dan nilai-nilai individual (Ponemon, 1992). Hal senada juga pernah diungkapkan oleh Richmond (2001) yang mereview sejumlah studi empiris (e.g. Haan, *et al.*, 1968; Milgram, 1974; McNamee, 1978), yang kesimpulannya mengungkapkan bahwa ada hubungan linier antara pertimbangan etis dan perilaku moral.

Penelitian terhadap karakteristik individu auditor semakin marak dilakukan baik di luar negeri maupun di Indonesia. Penelitian – penelitian tentang etika dalam bidang akuntansi dipicu dengan semakin banyaknya pelanggaran etika yang terjadi. Dari kondisi tersebut banyak peneliti yang ingin meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu atau mempengaruhi pemilihan pelaporan keuangan etis (Yulianti, 2005).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya, seperti hasil penelitian Forsyth (1980) menyatakan bahwa idealisme dan relativisme adalah dua dimensi yang konseptual terpisah dan keduanya dapat digunakan untuk mengklasifikasikan ideologi etika individu. Seorang individu tunggal dapat menyimpan perspektif baik idealis dan relativistik secara bersamaan dan tidak bertentangan. Intensitas individu sejalan dengan idealisme dan relativisme yang mempengaruhi tindakan individu sepanjang situasi.

Richmond (2001) menyatakan bahwa sifat Machiavellian berpengaruh pada perilaku etis akuntan dan mahasiswa akuntansi. Purnamasari (2006) menyatakan bahwa auditor dengan sifat Machiavellian tinggi akan cenderung bertindak tidak independen. Terdapat pengaruh pembelajaran etika melalui mata kuliah etika pada tingkat sifat Machiavellian mahasiswa akuntansi (Chrismastuti dan Purnamasari, 2004). Pengaruh gender terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan tidak menunjukkan adanya perbedaan antara persepsi akuntan pria, akuntan wanita, mahasiswa akuntansi, dan mahasiswa akuntansi (Murtanto dan Marini, 2003). Dalam literatur psikologi, selain teori machiavellian, pilihan

etis juga dipengaruhi oleh teori perkembangan moral kognitif Kohlberg yang diterima secara luas sebagai teori yang sangat terkemuka dalam pemikiran moral, yaitu sebuah teori tentang pemikiran moral yang fokus pada proses kognitif yang digunakan oleh individu-individu dalam menuntun mereka untuk memutuskan benar atau salah (Marwanto, 2007).

Penelitian sebelumnya oleh (Tanner, et al; 2007) secara empiris menunjukkan bahwa kerangka deontologi dan konsekuensialisme merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan dan secara keseluruhan mereka memiliki korelasi cukup positif. Sementara ada orang yang dapat dikategorikan sebagai murni deontologi atau konsekuensialisme dalam orientasi mereka. Tanner, et al (2007) menunjukkan hasil bahwa kebanyakan orang menggabungkan kedua kerangka tersebut ketika membuat keputusan bisnis. Cote, et al (2013) menyebutkan bahwa beberapa penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa peneliti melihat preferensi risiko sebagai ciri kepribadian yang stabil diterapkan secara konsisten di berbagai keputusan (Fischhoff, Lichtenstein, Slovic, Derby, & Keeney, 1981; Ghosh & Ray, 1997; Keinan, Meir, & Gome-Nemirovsky, 1984; Keinan, Meir, & Gome-Nemirovsky, 1984).

Penelitian ini melakukan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Jane Cote, et al (2013), yang menguji pengaruh dari karakteristik individu terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis. Penelitian ini mengeksplorasi karakteristik individu diidentifikasi berpengaruh terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis dengan sampel

pada mahasiswa S-2 Akuntansi di Perguruan Tinggi Semarang untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan tidak bias serta menambah jumlah sampel dari penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai kasus pelanggaran etika seharusnya tidak terjadi apabila setiap praktisi akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya Ludigdo (dalam Adinda, 2015). Sudiby (1995) dalam Budi (2011) menyatakan bahwa dunia pendidikan akuntansi mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etika auditor. Ungkapan tersebut mengisyaratkan bahwa sikap dan perilaku moral auditor dapat terbentuk melalui proses pendidikan yang terjadi dalam lembaga pendidikan akuntansi, dimana mahasiswa sebagai input yang akan menghasilkan output sebagai akuntan. Tuntutan masyarakat terhadap proses pendidikan yang terjadi dalam lembaga pendidikan dapat memberikan pengetahuan perkembangan tentang nilai-nilai moral yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Karena dengan meningkatnya perkembangan moral yang baik dapat meminimalkan sifat dan perilaku yang menyimpang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perkembangan moral kognitif mempengaruhi pemilihan pelaporan keuangan etis?
2. Apakah idealisme mempengaruhi pemilihan pelaporan keuangan etis?
3. Apakah machiavellianisme mempengaruhi pemilihan pelaporan keuangan etis?
4. Apakah deontologi mempengaruhi pemilihan pelaporan keuangan etis?
5. Apakah preferensi risiko mempengaruhi pemilihan pelaporan keuangan etis.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menguji pengaruh perkembangan moral kognitif terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis.
2. Menguji pengaruh idealisme terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis.
3. Menguji pengaruh machiavellianisme terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis.
4. Menguji pengaruh deontologi terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis.
5. Menguji pengaruh preferensi risiko terhadap pemilihan pelaporan keuangan etis.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Memberikan kontribusi terutama pada literatur – literatur akuntansi tentang karakteristik individu yang tidak dapat diabaikan dalam pelaporan keuangan secara etis. Memberikan kontribusi berupa dorongan terhadap pilihan pelaporan keuangan secara etis dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2. Kontribusi Praktik

Memberikan kontribusi terhadap praktisi dalam proses pelaporan keuangan secara etis dan diharapkan dengan temuan ini dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara etis.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan membahas secara kontekstual mengenai isu yang diteliti. Pada bagian ini terdapat penjelasan mengenai fenomena, isu, gambaran umum penelitian terdahulu dan fokus riset yang dilakukan berkaitan dengan topik yang diteliti yang dituangkan dalam latar belakang. Selanjutnya, pada bagian ini terdapat tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAHAH PUSTAKA

Bagian ini membahas mengenai dasar teori yang digunakan dalam penelitian kemudian bagaimana kaitan teori tersebut dengan isu yang dibahas dan berbagai konsep mengenai topik tersebut. Dilengkapi juga dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang dirumuskan untuk melakukan penelitian dibahas juga pada bagian telaah pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian, populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini akan membahas deskripsi dari objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil yang telah diperoleh sesuai dengan teknik yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian terakhir yang berisi simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, dan saran bagi penelitian mendatang.